PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III SDN 06 EMPANG TERAS LUMPO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

NURMEL YANTI
NIM. 09850

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN 06 Empang Teras Lumpo**

Nama : **Nurmel Yanti**

NIM : **09850**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, September 2015

Diketahui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd	**Dr. Nur Asma, M.Pd**
NIP. 19530705 197509 2 001	**NIP. 19560605 198103 2 002**

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Telah lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa kelas III SDN 06 Empang Teras Lumpo**
Nama	:	Nurmel Yanti
TM/NIM	:	2008/09850
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas		Ilmu Pendidikan

Padang, September 2015

Tim penguji

	Nama	Tanda Tanggan
Ketua	: Dra. Ritawati mahyuddin, M.Pd	
Sekretaris	: Dr. Nur Asma, M.Pd	
Anggota	: Dr. Darnis Arief, M,Pd	
Anggota	: Dra.Elfia Sukma, M.Pd	
Anggota	: Dra, Rahmatina,M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Empang Teras, September 2015

Yang menyatakan

NURMEL YANTI

NIM. 09850

ABSTRAK

Nurmel Yanti. 2015. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan menggunakan Media Gambar pada Siswa SDN 06 Empang Teras Lumpo

Pembelajaran Menulis Puisi di kelas III SD Negeri 06 Empang Teras Lumpo dilatar belakangi dimana siswa diminta menulis puisi sesuai dalam buku pegangan guru tanpa adanya sumber lain yang mempermudah siswa dalam bentuk puisi, setelah siswa menulis puisi, siswa tidak melakukan mengedit dan publikasi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan kemampuan menulis puisi pada tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan pada siswa kelas III SD.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan II siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Peneliti bertindak sebagai penyaji dalam proses pembelajaran, sedangkan sebagai pengamat adalah guru kelas III SD. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 06 Empang Teras Lumpo yang berjumlah 30 Orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Data yang dikumpulkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang meliputi tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan.

Hasil penelitian ini berupa hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan. Perolehan hasil penilaian pada aktivitas guru siklus I 63 dan aktivitas siswa 66, tahap prapenulisan 76, tahap penulisan 79, dan tahap pascapenulisan 79. Perolehan hasil penilaian pada aktivitas guru siklus II 70 dan aktivitas siswa 74 . Rekapitulasi pada siklus I dan 73 dan meningkat pada siklus II menjadi 80. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan media gambar dapat meningkatkan menulis puisi siswa kelas III SDN 06 Empang Teras Lumpo.

KATA PENGANTAR

Alhamdullilahirabbil'alamin peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan menggunakan Media Gambar pada Siswa kelas III SDN 06 Empang Teras Lumpo.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar, fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang. Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNP dan Ibu Dra. Masnila Devi,, M.Pd selaku sekretasi jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar(PGSD) FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra Harni M.Pd dan Sekretaris Dra. Rifda Elyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III bandar Buat yang telah memberikan kemudahan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, masukan maupun kritikan membangun dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu dosen penguji yakni Ibu Dra. Darnis Arief, M.Pd selaku penguji I, Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku penguji II, ibu Dra.Rahmatina,M.Pd selaku penguji III yang telah menyediakan waktu untuk menghadiri ujian skripsi ini, memberikan saran dan masukan. Kehadiran dari Ibu sangat menentukan kesuksesan penulis

5. Ibu Rina Depnita, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan majelis Guru Sekolah Dasar 06 Empang Teras Lumpo yang telah menerima penulis dengan penuh keiklasan dan mau berkolaborator sehingga peneliti mudah dan lancar dalam proses pengambilan data untuk melaksanakan penelitian
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikiranya selama perkulihan demi terwujudnya skripsi ini
7. Seluruh teman-teman PGSD dan semua pihak yang telah membantu peneliti yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu,terima kasih yang tulus atas segala bantuan, kritikan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Buat orang tercinta (Dodon Putra dan sibuah hatiku cava) yang telah memberikan do'a dan semangat, dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Teristimewa untuk kedua orang tua (Darmanziral dan Reni) dan saudara-saudaraku (Len, Nel) serta ponakanku (Al Damiri Ramadan) yang telah memberikan semangat dukungan baik itu dukungan moril ataupuan materi, sehingga penulis bisa memyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Empang Teras. September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
HALAMAN PENYESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI
ABSRTAK.....i
KATA PENGANTAR.....ii
DAFTAR ISI.....iv
DAFTAR LAMPIRAN.....vii
DAFTAR TABEL.....viii
DAFTAR BAGAN.....x
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....3
C. Tujuan Penelitian.....5
D. Manfaat Hasil Penelitian.....6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....7
A. Kajian Teori.....7
1. Menulis.....7
a. Pengertian Menulis.....7
b. Tujuan Menulis.....8
c. Proses Menulis.....9
2. Puisi.....11
a. Pengertian Puisi.....11
b. Ciri-Ciri Puisi.....11
c. Unsur-Unsur Puisi.....12
d. Jenis-Jenis Puisi.....15
e. Proses Menulis Puisis.....16
3. Media.....19
a. Pengertian Media.....19
b. Jenis-Jenis Media.....20

4. Media Gambar.....20
a. Pebgertian Media Gambar.....20
b. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar.....22
c. Fungsi Media Gambar.....24
d. Manfaat Media gambar.....25
B. Kerangka Teori.....26
BAB III METODE PENELITIAN.....29
A. Lokasi Penelitian.....29
1. Tempat Penelitian.....29
2. Sabjek Penelitian.....29
3. Waktu Lama Penelitian.....29
B. Rancangan Penelitian.....29
1. Pendekatan.....29
2. Jenis Penelitian.....31
3. Alur Penenlitian.....32
4. Prosedur Penelitian.....33
a. Perencanaan.....33
b. Pelaksanaan.....33
c. Pengamatan.....34
d. Refleksi.....34
C. Data dan Sumber Data.....35
1. Data Penelitian.....35
2. Sumber Data.....35
D. Instrumen Penelitian.....36
1. Lembar Observasi.....36
2. Lembar Penilain Lapangan.....36
E. Analisis Data.....36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....39
A. Hasil Penelitian.....39
1. Hasil penelitian siklus I pertemuan I dan II……..39
a. Perencanaan.....39

b. Pelaksanaan 42
c. Pengamatan 45
d. Hasil belajar menulis puisi siswa pada siklus I ……..55
e. Refleksi …….. 54
2. Hasil penelitian siklus II pertemuan I dan II ……57
a. Perencanaan 57
b. Pelaksanaan 60
c. Pengamatan 63
d. Hasil belajar menulis puisi siswa pada siklus II……..72
e. Refleksi 72
B. Pembahasan.....74
1. Pembahasan siklus I …….. 74
2. Pembahasan siklus II ……..76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 78
A. Simpulan.....78
B. Saran..... 78
DAFTAR RUJUKAN …….. 81
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **halaman**

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I 82
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus Ipertemuan II 87
3. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I dan II 92
4. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan I dan II 98
5. Hasil belajar siswa pada tahap prapenulisan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus I.....105
6. Hasil belajar siswa pada tahap penulisan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus I.....107
7. Hasil belajar siswa pada tahap pascapenulisan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus I.....109
8. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dan II 111
9. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I 112
10. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II 118
11. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan I dan II 124
12. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II pertemuan I dan II 130
13. Hasil belajar siswa pada tahap prapenulisan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus II.....137
14. Hasil belajar siswa pada tahap penulisan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus II.....139
15. Hasil belajar siswa pada tahap pascapenulisan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus II.....141
16. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan I dan II 143

17. Perbandingan hasil penilaian proses keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus I dan II pada tahap prapenulisan 144
18. Perbandingan hasil penilaian proses keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus I dan II pada tahap penulisan 145
19. Perbandingan hasil penilaian proses keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar siklus I dan II pada tahap pascapenulisan.....146

DAFTAR BAGAN

Lampiran **halaman**

1. Kerangka teori 27
2. Alur penelitian 31

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

. Pembelajara bahasa Indonesia salah satu mata pelajaran yang tidak bisa dikesampingkan untuk diajarkan di Sekolah Dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang study lain. Didalam Depdiknas (2006:317) dikatakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar memiliki keterampilan untuk:

> (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun secara tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,(3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakanya dengan tepat dan kreatif untuk berbagi tujuan, (4) menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan keterampilan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawsan, memperluas budi perketi, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa, (6) menghargai dan mengembangkan sasrta Indonesia sebagaiu khasanah budaya dan intelektual manusia indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas tampak jelas bahwa pembelajara bahasa diarahkan untuk meningkatakan keterampilan anak untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tuli san, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia. Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan, maka dari itu jalan yang harus ditempuh adlah mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kepada siswa Sekolah Dasar. Salah satu keterampilan yang diharapkan untuk dapat dimiliki oleh siswa sekolah Dasar adalag keterampilan berbahasa, karena bahasa

merupakan modal terpenting bagi manusia dalam pengajaran bahasa Indonesia.

Menurut Permen diknas No 22 tahun 2006 menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meninggkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan. Selanjutnya ruang lingkup bahasa Indonesia meliputi empat aspek Keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis.

Keempat aspek bahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainya. Bagaimana seorang anak dapat menceritakan sesuatu setelah ia membaca, maupun setelah ia mendengar, begitupun dengan menulis. Menulis tidak terlepas dari menyimak, membaca, dan berbicara. Sehingga keempat aspek ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Seperti yang dikatakan oleh Semi (2007:42) "menulis ialah merupakan suatu kegiatan memindahkan bahasa lisan ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan lambang-lambang grafem".

Keterampilam menulis puisi di Sekolah Dasar menurut Supriyadi (2006:42) "menulis puisi merupakan mengembangkan ide atau gagasan pokok dan memilih diksi atau kata-kata yang dapat mampu mewadahi makna yang luas, ringkas serta membuat siswa lebih kreatif". Maka keterampilan menulis puisi tepat diberikan dikelas rendah, dengan tujuan untu meningkatkan keterampilan siswa dalam mengapresiasikan puisi.

Menurut Dekdikbud (2006:328), terdapat Standar Kompetensi tentang pembelajaran menulis puisi di Kelas III Sekolah Dasar yaitu " mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dalam karangan sederhaa dan puisi. Denga sendirinya pembelajaran menulis puisi harus dilaksanakan seseuai dengan tujuan yang diharapkan kurikulum tersebut. Pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar diberikan untuk pemahamannterhadap puisi lebih dini oleh siswa, baik pemahaman terhadap isi puisi maupun makana yang ada dalam puisi tersebut, dan pada akhirnya siswa mampu memahami dan membuat puisi singkat karya siswa itu sendiri.

Berdasarkan observasi pe neliti dengan guru kelas di SD Negeri 06 Empang Teras Lumpo pada tanggal 14 januari 2015, didapat informasi hanya sebagian siswa kelas III yang bisa menulis puisi. Kendala yang dihadapi sama yaitu siswa sulit mengeluarkan kata pertama untuk menulis puisi, menuangkan ide-idenya berdasarkan imajinasinya, minimnya penguasaa kos kata, serta kurang dapat mengapresiasikan puisi. Anggapan bahwa menulis puisi sebagai aktivitas yang sulit sudah seharusnya dihilangkkitan, tetapi kenyataanya menulis Puisi di Sekolah Dasar masih banyak mengalami masalah. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi kurang tepat, dilapangan guru memberikan pengertian puisi,unsur-unsur puisi, dan jenis puisi kepada siswa. Diberikan contoh puisi kepada siswa untuk dibaca sejenak, kemudian siwa disuruh menulis puisi tanpa membangangkitkan semangat terlebih dahulu, sehingga imajinasi siswa tdak bangkit secara tajam, dan tidak menhasilkan puisi yang lebih hidup citranya.

Siswa kurang mendapat kesempatan untuk melakukan kontruksi pengetahuan dan pengembangan itu menjadi sebuah puisi.

Pembelajaran menulis puisi dapat terjadi dengan efektif jika guru, dapat menerapkan media pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih akti, kreatif dan Inovatif. Media tersebut diharapkan dapat membuat siswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar, yang dapat memanfatkan potensi siswa seluas-luasnya.

Mengingat pentingyan keterampilan menulis puisi bagi siswa, maka penuli berusaha mengungapka beberapa besar peningkatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar jika dilihat dari sudut pandang perencana, pelaksanaan,dan proses penilaian pembelajaran melalui suatu Penelitian Tindakan Kelas. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi guru daa meningkatakan pembelajaran menulis puisi. Bagi siswa dapat memberikan manfaat dalam menciptakan kegiatan belajar yang lebih menyenagkan dan menarik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian memberi judul penelitian " Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas III SD Negeri 06 Empang Teras Lumpo".

B. Rumusam Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang di atas, rumusan masalah ini secara umum adalah " Bagaimana Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi

dengan Menggunakan Media Gambar pada siswa kelas III SD Negeri 06 Empang Teras Lumpo". Secara Khusus yaitu:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SDN 06 Empang Teras Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Tahap Prapenulisan?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SDN 06 Empang Teras Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Tahap Penulisan?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SDN 06 Empang Teras Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Tahap Pascapenulisan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SD Negeri 06 Empang Teras Lumpo.

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas III SDN 06 Empang Teras lumpo kecamatan IV jurai kabupaten pesisir selatan Pada Tahap Prapenulisan.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas III SDN 06 Empang Teras Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Tahap Penulisan.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SDN 06 Empang Teras Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Tahap Pascapenulisan.

D. Manfaat hasil penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara meningkatan kemampuan menulis puisi siswa pada pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi Guru, penerapan teori ini bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar.
2. Bagi penulis, diharapkan bermanfaatkan sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan teori pembelajaran yang lain dan menerapkannya di SDN 06 Empang Teras Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa SDN 06 Empang Teras Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dalam kegiatan menulis.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu kegiatan untuk bisa menuangkan ide atau gagasan yang ada dipikiran kita, menuangkan isi hati kita melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain.

Pengertian mrnulis puisi menurut Susanto (2013:246) “menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap orang”. Menulis merupakan keterampilan khusus dipelajari dan senantiasa di lath. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahwa motivasi tambahan pula. Hal ini di karenakan menulis bukan bakat, karena tidak semua orang mampu untuk menulis.

Menulis berkaitan erat dengan berfikir karena menulis salah satu komponen keterampilan berbahasa. Menurut Semi (2007:14) “menulis merupakan suatu proses kreatif, sebagai proses kreatif, ia harus mengalamai suatu proses yang secara sadar dilalui dan secara sadar dilihat hubungan satu dengan yang lainya, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas.

Menurut kamus Besar bahasa Indinesia 2001 (dalam buku Ramadansyah 2010:133) “ menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan”.Menulis juga sebagai alat menuangkan pikiran, perasaan, berupa pesan kepada pembaca.

Menulis memerlukan gagasan yang disusun secara logis, diekspresikan dengan jelas dan ditata secara menarik. Menulis juga menuntut pengamatan yang seksama, ketelitian, pembedan yang tepat dalam memilih judul, bentuk dan gaya. Untuk menjadi penulis yang baik dituntut pengalaman, latihan, kesempatan khusus, dan pengajaran langsung.

b. Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari membaca. Menulis. Upayanyang dapat dilakukan guru agar siswa senang menulis puisi adalah memberikan kebebasan pada siswa untuk mau apa yang di senanginya, yang sesuai dengan tema pembelajaran yang di laksanakan.

Menurut Mahyuddin (2003:25) tujua menulis yaitu: (1) agar sisa Sekolah Dasar mampu mengungkapkan gagasn, pendapat, pengalaman, dan pesan secara tertulis, dan (2) agar siswa memiliki kegemaran menulis.

Untuk menumbuhkan keterampilan dn kegemaran menulis, siswa perlu diperkenalkan pada berbagai bentuk tulisan. Oleh sebab itu, guru perlu mengetahui pendekatan pengajaran menulis puisi dancara-cara mengajarkanya di Sekolah Dasar serta mengetahui materi pembelajaran menulis.

Sedangan menurut Susanto (2013:253) tujuan menulis ialah:

(a) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar.s
(b) Tulisan yang bertujuan untuk menyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diuraikan.

(c) Tulisan yang bertujuan untu menghibur dan menyenangkan atau yang mengandung tujuan.

(d) Tulisan yang menekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar dapat menyalurkan dan mengembangkan kreatifitas seseorang. Tulisan dibuat untuk dapat memecahkan masalah bagi seseoarang dalam menyelesaikan soal kesehariaanya.

c. Proses menulis

Untuk memulai menulis, seseorang tentu sudah tahu apa langkah-langkah atau tahapan yang harus dilakukannya sehingga tulisannya bermakna. Suparno (2006 : 1.17) menyatakan bahwa proses menulis terdiri dari tiga tahapan yaitu :

> 1). Tahap prapenulisan, pada tahap ini yang harus diperhatikan adalah : a) menentukan topik yaitu pokok permasalahan atau persoalan yang menjiwai seluruh karangan (puisi), b) mempertimbangka maksud dan tujuan penulisan baik baik itu menghibur atau memberikan informasi, c) memperhatikan sasaran karangan (pembaca), dengan memperhatikan informasi ini kita dapat memperluas, memperdalam, dan memperkaya isi tulisan, d) mengorganisasikan ide atau informasi yag tujuannya adalah agar hasil tulisan saling bertaut, runtut dan padu. 2) tahap penulisan, pada tahap ini mulailah untuk menulis sesuai tahap : a) pramenulis setelah itu jika terjadi penyimpangan atau tidak sesuai dengan yang diharapkan maka lakukan. b) revisi kenituil dan pengunaan menulis. 3) tahap pasca penulisan ini merupakan penghalusan dan menyempurnakan dengan cara peyuntingan da revisi. Dalam kegiatan peyuntingan dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: a) membaca keseluruhan tulisan, b) menandai hal yang perlu diperbaiki atau memberi catatan apa yang harus diganti, c) melakukan perbaikan yang sesuai dengan yang telah diperbaiki saat penyuntingan

Menurut pendapat muhammad (2007:1.15-1.25) memaparkan tentang Tahap-Tahap dalam menulis puisi yaitu:

1) Tahap prapenulisan,

Tahap prapenulisan merupakan kegiatan awal dari penulis sebelum mesnuangkan ide-ide. Adapun kegiatan pada tahap prapenulisan ini meliputi penentuan topik atau tema penulisan, mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan, memepertimbangkan sasaran pembaca yang akan membaca tulisan tersebut, mengumpulkan sumber informasi yang dapat membantu penulisan, dan mengorganisasikan informamsi yang di dapatkan menjadi sebuah tulisan puisi.

2) Tahap penulisan.

Pada tahap penulisan, seorang penulis akan mengembangkan puisi yang telah dibuat menjadi sebuah buran tulisan.

3) Tahap pascapenulisan.

Pada tahap ini dilakukan reverisi serta penyuntingan/pengeditan dari tulisan yang telah dibuat. Mengenai kegiatan ini meliputi kegiatan pemeriksaan, membaca ulang, serta memperbaiki unsur mekanik dan isi puisi.

Berdasarkan paparan ahli diatas dapat dimaknai bahwa sebuah tulisan yang baik dihasilkan setelah melewati tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

2. Puisi

a. Pengertian Puisi

Puisi adalah ungkapan perasaan seseorang dalam bentuk kata-kata yang indah dan terkadang mengandung makna yang tidak bisa diartikan secara langsung maka (makna tersirat) Menurut Tarigan (1990) puisi adalah hasil seni setara yang mengunakan irama, sajak dan kiasa. Secara luas dijelaskan sebagai karya yang disusun berdasakan ketentuan tertentu dengan memperhatikan irama, sajak dan kiasan sehingga dapat menyentuh hati para pendengar atau pembaca.

Puisi merupakan salah satu hasil karya sastra yang dapat terjadi wahana curahan perasaan pengarang ide atau gagasan, serta dapat pula sebagai media untuk menguraikan suasana hati. (Atikah : 2008: 22).

Berdasarkan beberapa pengetian puisi diatas, maka menurut penulis, puisi adalah salah satu karya sastra dimana seseorang dapat mengungkapkan informasi yang telah terorganisir dalam pikirannya melalui bentuk tulisan, kata-kata yang indah, tersusun dengan rapi dan mempunyai karakteristik serta unsur-unsur atau aturan tersendiri

b. Ciri-ciri puisi.

Dalam puisi terdapat aturan persajakan, irama dan kabaikan dan adapun ciri-ciri puisi secara umum menurut Asep Yudha Wirajaya (2008 : 186) adalah

1) Penulisan puisi diuangkan dalam bentuk bait yang terdiri dari baris-baris, bukan berbentuk pragraf, 2) diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, adat dan indah, 3) pengunaan majas sangat

dominan dalam bahsa puisi, 4) pemilihan diksi yang digunakan mempertimbangkan adanya irama dan persajakan, 5) setting, alur dan tokoh dalam puisi tidak begitu ditonjolkan dalam pengungkapan.

c. Unsur-unsur puisi.

Yang termasuk unsur-unsur puisi adalah sebagai berikut :

1) Unsur fisik dan unsur batin.

Unsur fisik merupakan penampilan diatas kertas dalam bentuk lirik-lirik dan nada puisi, seperti : irama, sajak, intonasi, repetisi, serta perangkap kebahsaan lainnya. Unsur batin terdiri dari tema urutan logis antar kata, antar lirik, antar baik, pola asosiasi, pola citra dan emaosi. Dengan adanya perpaduan dua unsur tersebut akan memungkinkan pencairan makna yang indah dan memabangunka iamjinasi bagi pembacanya.

2) Bentuk dan isi.

Bentuk puisi terlihat secara lahiriah bentuk tulisan dan ungkapan, kata-kata dan bunyi puisi. Sedangkan isi puisi terkandung dalam bentuk yang terlihat secara visual. Jadi antara bentuk dan isi puisi saling terkait satu sama lainnya dan tidak bisa dipisahkan.

3) Unsur intrinsik puisi.

a) Tema

Tema adalah ide atau gagasan yang menduduki tempat utama dalam cerita, yang selanjutnya disampaikan secara langsung atau tidak langsung. Satu puisi hanya memiliki satu tema, setiap baik bahkan

setiap kata pada puisi tidak boleh keluar dari tema yang sesungguhnya.

b) Rasa.

Rasa adalah makna omosional yang muncul sebelum atau setelah penulisan puisi, biasanya jika tema yang diambil menyangkut dengan pengalaman pribadi atau orang lain, aka rasa yang di dapatkan pada saat menulis puisi akan sangat bermakna.

c) Nada.

Nada penyampaian atau pembacaan puisi sangat memperngaruhi penyampaian makna puisi. Jadi dalam penyampaiana puisi harus benar-banar tepat nadanya.

d) Amanat

Amanat merupakan pesan- pesan yang ingin disampaikan pangarang kepada pambaca, pendengar dan penonton. Amanat dapat diperoleh secara langsung dari setiap kata dan kalimat, atau dapat juga diperoleh dari penghayatan terhadap makna yang terselubung dalam puisi.

Dengan terkandungnya suatu amanat dalam puisi maka puisi akan lebih bermakna dan tujuan yang diinginkan penulis puisi dapat disalurkan.

e) Kata-kata konkrik

Kata-kata konkrik adalah kata-kata yang terlihat secara denetatif sama, tapi secara konotatif tidak sama, tergantung pada situasi dan kondisi pemakaianannya.

f) Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahsa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa) misalnya mengnintenbsifkan makna. Adabe berapa gaya bahasa yang sering digunakan dalam penulisan puisi, seperti parasistisme, perumpamaan metafora, personifikasi.

g) Ritme

Irama atau ritme adalah aturan yang tercipta oleh kalimat yang berimbang, selingan bangun kalimat dan panjang pendek serta kemerduan bunyi (dalam prosa). Jadi irama memiliki perulangan bunyi, pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek dan keteruraian. Irama atau ritme dibentuk dengan cara mempertentangkan bunyi panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, yang mengalun teratur dan berulang sehingga berbentuk keindahan (kamus besar bahasa Indonesia: 2001 : 442 dalam P. Tukan : 2006 : 17).

h) Rima

Rima atau sajak adalah persamaan bunyi, akhir ataupun awal kata, yang pada akhirnya dapat memperindah pengucapan. Rima menjadi unsur yang dapat digunakan secara bebas sesuai dengan ekspresi yang

di ingginkan penyair (Ritawati: 1996). Jabrohim et al. (2003:34) dalam P. Tukan (2006:111) menyatakan bahwa :

Puisi memiliki dua stuktur yaitu struktur fisik dan struktur batin unsur – unsur yang termasuk dalam stuktur fisik adalah diksi, pengimajinasian, kata konkret, majas (meliputi lambang dan kiasan), bersifikasi (meliputi rima, ritma dan metrum) topografi dan saranaretorika. Struktur batin puisi meliputi : tema , nada, perasaaan dan manat.

Dengan demikian punulis dapat menyimpulkan bahwa unsur-unsur instrintik sebuah puisi sudah termasuk pada unsur fisik dam batin. Unsur instrinsik sebuah puisi yang salinh utama adalah adanya tema pesan atau rasa, amanat, rima, ritme, majas atau gaya bahasa dan diksi serta pada saat membaca puisi nada penyampaian puisi merupakan salah satu unsur instrinsik yang sangat mempengaruhi makna puisi.

d. Jenis-jenis puisi

1) Puisi lama tradisional.

Puisi tradisional adalah puisi yang belum dapat pengaruh kesusateraan barat, belum dikenal penulisanya dan pada umumnya disampaikan secara lisan. Contoh puisi tradisional : adalah “ mantra “ yang berhubungan dengan kepercayaan, bidal “ yang bermakna sindiran, “ pantun “ dengan hubungan sajak, baris dan bait, “ gurindam “ yang bermaknaperumpamaan, dan “ syair “ dari kesusateraan arah arab.

Puisi lama memiliki beberapa kaidah yang harus diikuti yaitu :

a) Jumlah baris atau jumlah kalimat dalam setiap baitnya.

b) Jumlah suku kata atau jumlah kata dalam setiap kalimat.

c) Adanya rima atau persamaan bunyi

d) Adanya irama (Abdul Rani da Yani Maryani : 1999: 14 dalam P. Tukan: 2006:16).

2) Puisi baru/modern.

Puisi baru atau modern adalah puisi yang mudah diperngaruhi oleh seni budaya barat. Puisi baru berisi ide, ekspresi, pancaran panyairnya dan umumnya merupakan pancaran masyarakat baru. Adapun yang termasuk puisi baru adalah : naratif, optik, lirik, dramatishimne, kontenporer.

Dengan demikian perbedaan puisi lama dengan puisi modern adalah terletak pada keterkaitan masing-masing pada bait dan lirik.

e. Proses menulis puisi

Menulis puisi membutuhkan inspirasi. Seseorang dapat menulis puisi karena terinspirasi oleh hal-hal tertentu, seperti terinspirasi oleh suatu peristiwa, terinspirasi oleh sesuatu yang dilihat (gambar), di dengar maupun dari sesuatu yang di rasakan. Menulis puisi merupakan suatu kemampuan mengorganisasikan informasi yang didengar, dilihat dan dirasakan dalam bentuk tulisan yang mempunyai aturan dan unsur-unsur tersendiri yaitu,

a. Pra Menulis.

Penulis pemula seperti kita ampiri tidak pernah memiliki pengetahuan atau ide benar-benar lengkap, siap, dan tersusun secara

sistematis mengenai topic yang akan ditulisnya. Perlu mencari tambahan informasi, memilih dan mengelolanya, serta mensistematisnya, agar tulisan tajam, tidak dangkal, kaya, tidak kering, teratur dan enak di baca.

Menurut Proett dan Gill (1986) tahap ini merupakan pase mencari, menemukan dan menginggat kembali pengetahuan atau pengalaman yamg diperoleh, menentukan topic, mempertimbang maksud atau tujuan penulis, memperhatikan sasaran karangan dan diperlukan penulis. Tujuannya adalah untuk mengembangkan isi serta mencari kemungkinan-kemungkinan lain dalam menulis sehingga apa yang ingin ditulis dapat disajikan dengan baik.

Pada pase prapenulisan ini terdapat aktivitas topic, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan idea tau gagasan dalam bentuk kerangkan puisi.

b. Penulisan.

Mengembagkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan puisi dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan dikumpulkan. Menulis adalah suatu proses yang muncul ide-ide baru yang terasa lebih baik dan menarik dari ide semula yang telah dituangkan dalam kerangka karangan puisi atau tulisan.

c. Tahap Pasca penulisan .

Adapun yang perlu diperhatikan pada tahp pasca penulisan adalah :

a) Membaca dan memeriksa puisi dengan menandai hal yang perlu diperbaiki dan memberi catatan apa yang harus diganti.

b) Melakukan perbaikan sesuai dengan apa yang telah diperbaiki pada saat penyuntingan.

c) Membacakan dan menampilkan puisi di depan kelas

Menulis puisi harus sesuai dengan langkah-langkahnya, sehingga puisi bermakna. Adapun langkah-langkah dalam menulis puisi secara umum adalah :

1) Menentuka tema puisi yang akan di tuliskan.

2) Mengembangkan tema tersebut dengan menentukan hal-hal yang akan ditulis dalam puisi tersebut.

3) Memilih kata-kata yang tepat makna dan bunyinya.

4) Mendayagunakan majs (Atikah : 2008: 138)

Hariun Rasyid (2008 : 7) mengemukakan defenisi penilaian berdasarkan beberapa pendapat para ahli yaitu :

Penilaian didefenisikan sebagai proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa, yang digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan (Weeden, at all 2002, Bott: 1996, Nitko:mendefinisikan penilaian sebagai semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menilai diri mereka sendiri, yang memberikan informasi untuk digunakan sebagai umpan balik untuk memodifikasi aktivitas belajar mengajar.

3. Media

a. Pengertian Media

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan siswa. Bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa.

Menurut Arief (2009:7) “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran,perasaan,perhatian dan minat serta perhatian siswsa seemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Menurut Nur Asma(2010:23)”media atau medium adalah apa saja atau segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi.”

Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (dalam Arief, 2007:7) “media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual dan peralatannya”. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar ,dan dibaca.

Dari pendapat di atas dapat peneliti uraikan, bahwa media adalah sebagai perantara yang digunakan oleh manusia yang merupakan sebagai komponen sumber belajar baik yang tercetak maupun audiovisual yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca. Media berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa.

b. Jenis –jenis Media

Media mempunyai bermacam-macam jenis, setiap jenis mempunyai karakteristik yang berbeda namun mempunyai fungsi yang sama. Jenis-jenis media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran menurut Wina (2006:172), antara lain:

(1) media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara, (2) media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk kedalam media ini adalah film slide, foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya, (3) media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Menurut Arief (2009:23), ada 13 jenis media pembelajaran yaitu: objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bangkai, film, televisi, dan gambar,

Menurut Nana, ada 4 jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran,yaitu (1) media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain.(2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti moel padat, model penampang,

model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain. (3) media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan ohp dan lain-lain. (4) penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat peneliti jelaskan, jenis-jenis media yang biasa digunakan dalam proses pengajaran seperti media audio, media visual, media audiovisual, yang dapat digunakan pada setiap pembelajaran. Hal ini tergantung pada materi yang diajarkan oleh guru, apakah media tersebut cocok atau tidak digunakan dalam pembelajaran tersebut.

4. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran dalam usaha memperjelas pengetahuan siswa. Menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183) media gambar adalah ”yang mengkomunikasikan pesan secara singkat.” Sedangkan menurut Ahmad (1997:76) ”dengan menggunakan media gambar, pengalaman dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, cerita lebih konkrit dalam ingatan siswa”.

Menurut Nana (1989:31) “media gambar adalah media visual atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta dan informasi”. Selain itu Mujadi (1995:43) mengatakan bahwa: Media gambar merupakan alat peraga yang penting dalam pembelajaran karena gambar dapat memberikaninformasi yang diperlukan tentang benda atau masalah yang digambarkan seperti halnya moel, gambar berfungsi sebagai pengganti benda aslinya jika benda yang sebenarnya tidak mungkin

didatangkan diruang belajar,maka biasanya digunakan gambar sebagai penggantinya karena gambar mudah didapat dan mudah membuatnya.

Dari uraian di atas dapat peneliti tegaskan, media gambar merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran, agar pengalaman siswa menjadi lebih luas dan tidak mudah dilupakan. Media gambar ini dapat berupa orang, grafik, dan gambar yang dijadikan sebagai penyampai pesan. Media berguna untuk membantu mencapai tujuan pengajaran dan membantu siswa memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru.

Dengan demikian gambar merupakan sarana yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, agar materi menarik dan lebih mudah. Semua gambar mempunyai arti, ukuran dan tafsiran sendiri karena itu gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pengajaran bagi siswa dan memungkinkan proses pembelajaran lebih efisien.

b. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan menurut Basuki(1991:72)sebagai berikut:

(1). Persiapan dalam penggunaan media gambar yang harus dipersiapkan dengan baik yaitu:pelajari petunjuk penggunaan media gambar, persiapan peralatan untuk menggunakan media gambar,tetapkan apakah media gambar digunakan secara individu atau secara keseluruhan peserta didik, (2) Pelaksanan, selama menggunakan media gambar hindari

kegitan yang dapat mengganggu pembelajaran.misalnya,peserta didik berebut ingin menyampaikan pesan yang terkandung dalam media, (3) Tindak lanjut,dalam penggunaan media gambar pada langkah ini bertujuan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi atau pesan yang disampaikan melalui media gambar.

Dadan (2009:11) menyatakan bahwa penggunaan media gambar memiliki beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

> (1). menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, (2)memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, (3) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, (4)memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua peserta didik, (5) menyelesaikan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, (6) menyimpulkan materi plajaran, (7)memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk memperkaya penguasaan materi pembelajaran.

Hal senada juga dikemukakan oleh Efrijon (dalam Enidar 2006:10) bahwa langkah-langkah penggunaan media gambar adalah sebagai berikut: (1)memberikan kata pengantar atau pendahuluan, (2)menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (3)mengoperasikan media menurut tekniknya, melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, (4)meminta pendapat-pendapat siswa.

> Adapun langkah-langkah media gambar yang digunakan dalam skripsi ini adalah menurut pendapat Dadan (2009:11)yaitu: (1) menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, (2) memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, (3) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, (4) memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua peserta didik, (5) menyelesaikan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, (6)

menyimpulkan materi plajaran, (7) memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk memperkaya penguasaan materi pembelajaran.

c. Fungsi Media Gambar

Media gambar memiliki multi fungsi dalam pembelajaran.media gambar gambar paling sering digunakan dalam penyampaian materi pelajaran karena dalam pembelajaran yang rasanya tidak bisa dihadirkan benda nyata atau benda yang sebenarnya kedalam kelas.menurut Basuki (1991:28) media gambar berfungsi sebagai berikut: (1) mengembangkan imajinasi peserta didik, (2) membantu meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan kedalam kelas, (3) mengembangkan kreatifitas peseta didik.

Sejalan dengan ini kemp dan payton (dalam aristo,2003:18) mengatakan fungsi media gambar sebagai berikut: (1) dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit, (2) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (3) membantu mengatasi keterbatasan indera manusia, (4) dapat menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya kedalam kelas, 5)memberikan kesan mendalam pda diri peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas,fungsi media gambar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran untuk membantu penguasaan peserta didik terhadap hal-hal yang abstrak, membangkitkan motifasi dan meningkatkan hasil pembelajaran serta meningkatkan kreatifitas peserta didik.

d. Manfaat Media Gambar

Pemanfaatan media gambar ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Subana (2007:322) mengemukakan beberapa manfaat media dalam pembelajaran sebagai berikut: (1) menimbulkan daya tarik pada diri peserta didik, (2) mempermudah pemahaman peserta didik, (3) mempermudah peserta didik untuk memahami materi, (4) memperjelas bagian yang penting, (5) dapat memperjelas informasi yang akan disampaikan.

Sejalan dengan ini Basyirudin (2002:12) mengemukakan manfaat media gambar dalam pembelajaran sebagai berikut: (1) mengatasi keterbatasan pengalaman peserta didik, (2) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (3) memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan, (4) membangkitkan keinginan dan minat peserta didik, (5) membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.

Sedangkan menurut Dale (dalam Azhar, 2006:23) mengemukakan manfaat penggunaan media gambar dalam pembelajaran: (1) meningkatkan motivasi peserta didik, (2) membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar peserta didik, (3) membuat pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik, (4) melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat dijelaskan bahwa media gambar mempunyai manfaat praktis dalam pembelajaran.serta memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar dan dapat mengatasi keterbatasan indera,ruang dan waktu.untuk itu media gambar sangat membantu dalam keberhasilan pembelajaran disekolah.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran menulis untuk siswa kelas III SD termasuk jenis pembelajaran menulis. Salah satu dari jenis menulis itu adalah menulis puisi. Pada hakikatnya kemampuan menulis untuk menguasai teknik penulisan huruf dan tanda baca. Kemampuan pada tahap tersebut memerlukan proses belajar dan latihan.

Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar yaitu: Memilih media yang menarik, Mengamati gambar dengan seksama, mendeskripsikan gambar secara tertulis, memperbaiki ketepatan huruf dari segi EYD, menyalin kembali tulisannya, membacakan tulisan ke depan kelas.

Pembelajaran menulis puisi bertujuan agar siswa memahami cara menulis puisi dengan ejaan yang benar dan dapat mengkomunikasikan ide atau pesan secara tertulis. Sebagai proses belajar dan latihan, Suparno (2002:1.14), menyatakan: “menulis merupakan serangkaian aktifitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase, yaitu fase prapenulisan (persiapan), fase penulisan (pengembangan isi karangan), dan pascapenulisan (penyempurnaan tulisan)”.

Pada tahap prapenulisan pramenulis - menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, - memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, - menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, - memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua peserta didik, siswa diberi kesempatan mengembangkan skematanya terhadap tebakan gambar yang diamatinya, mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang diamatinya.

Pada tahap penulisan menulis puisi bedasarkan pendapatnya terhadap materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, siswa memperbaiki diksi atau kalimat. Pada tahap pascamenulis, membacakan puisi, memberikan tangapan terhadap puisi yang dibaca waktu tangapan menyalin kembali hasil tulisan yang telah diperbaiki, dan siswa membacakan tulisannya ke depan kelas secara bergantian.

Bagan Kerangka Teori

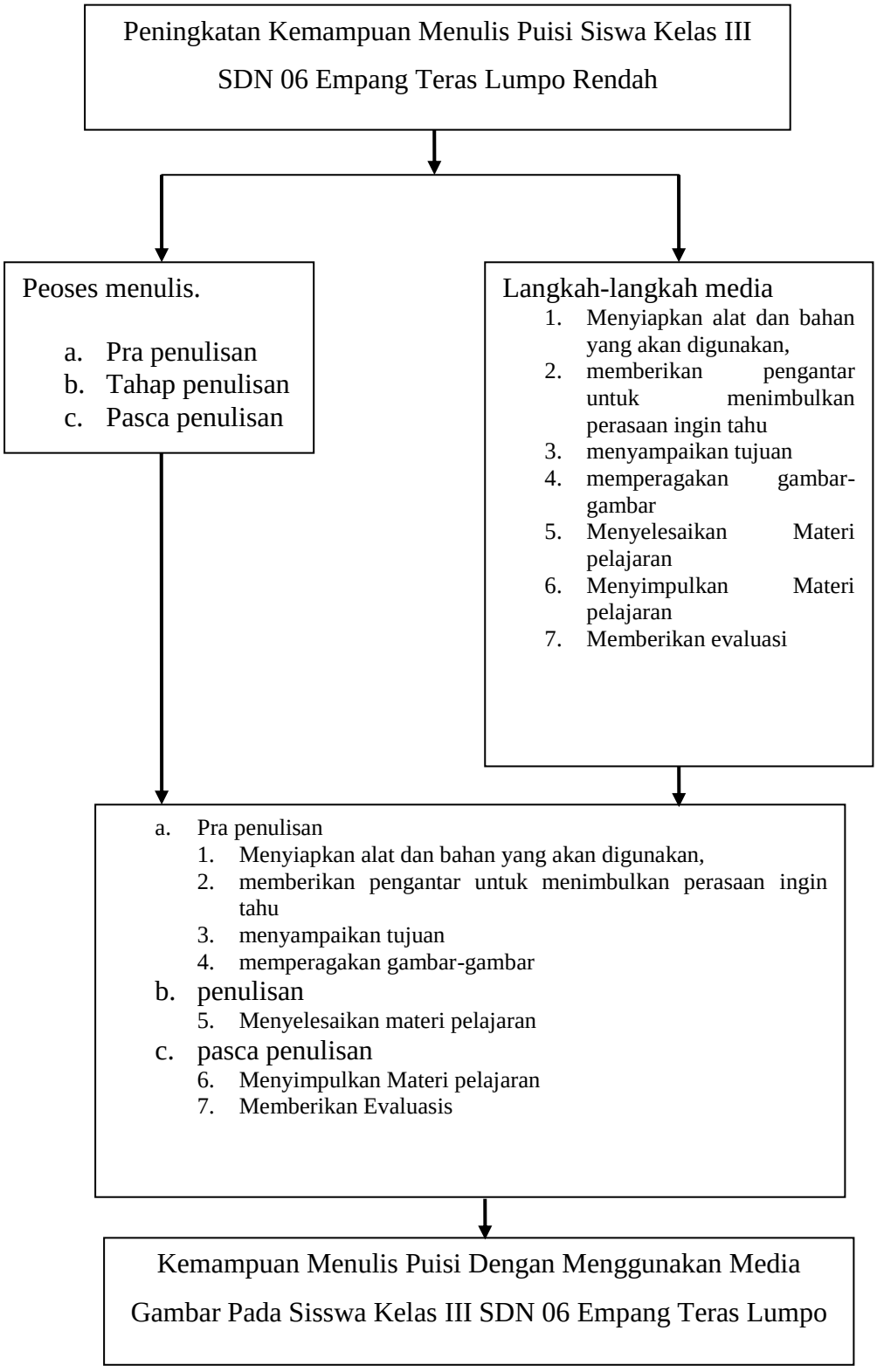

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam hal ini disajikan simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada keals III SDN 06 Empang Teras Lumpo. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti dengan hasil penelitian.

A. Kesimpulan.

Keterampilan menulis puisi dengan mengunakan media gambar pada siswa kelas III SDN 06 Empang Teras Lumpo, sudah mengalami perubahan setelah menggun akan media gambar. Karena terbukti memudahkan pembelajaran dan berpikir secara kreatif dalam memunculkan ide atau gagasan bagi siswa untuk menulis.

Penggunaan media gambar dalam perencaaan menulis puisi disusun dan dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran.

1. Terjadinya peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada tahap prapenulisan bagi siswa kelas III , hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan pada tahap prapenulisan sudah dapat meningkatkan kreatifitas siswa membangkitkan motivasi dan menentukan tema. Observasi menunjukkan adanya penigkatan dari siklus I ke siklus II. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah media gambar. Guru membimbing siswa saat menentukan tema dan juga saat menulis puisi. Siklus I nilai rata-rata 76 % dan siklus II rata-rata 97 %.
2. Terjadinya peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gamabr pada tahap prapenulisan bagi siswa kelas III , hal ini terlihat

dari kegiatan yang dilakukan pada tahap prapenulisan sudah dapat meningkatkan kreatifitas siswa membangkitkan motivasi dan menentukan tema. Observasi menunjukkan adanya penigkatan dari siklus I ke siklus II. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah media gambar. Guru membimbing siswa saat menentukan tema dan juga saat menulis puisi. Siklus I nilai rata-rata 79 % dan siklus II rata-rata 93 %.

3. Terjadinya peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gamabr pada tahap prapenulisan bagi siswa kelas III , hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan pada tahap prapenulisan sudah dapat meningkatkan kreatifitas siswa membangkitkan motivasi dan menentukan tema. Observasi menunjukkan adanya penigkatan dari siklus I ke siklus II. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah media gambar. Guru membimbing siswa saat menentukan tema dan juga saat menulis puisi. Siklus I nilai rata-rata 79 % dan siklus II rata-rata 82 %.

B. Saran.

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dan penulis peroleh maka penulis mengemukakan beberapa saran sesuai dengan tahapan menulis puisi dengan menggunakan media gambar sebagai berikut:

1. Tahap prapenulisan, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru perlu menyiapkan media gambar. Guru harus menguasai penggunaan dan pengoperasian media gambar dengan tepat. Pihak sekolah hendaknya mampu memfalitasi guru terkat dengan penyediaan media, termasuk media gambar. Guru hendaknya mampu memberikan batasan dan bimbingan bagi siswa yang

mengemukakan pendapat berupa kata-kata dan tema untuk dijadikan puisi yang tidak berkaitan dengan gambar. Bagi siswa hendaknya merusaha untu dapat melengkapi dan menyusun kata-kata menjadi puisi yang sempurna.

2. Tahap penulisan, guru hendaknya dapat membimbing siswa saat menentukan tema, siswa hendaknya termotivasi untuk mengulang menulis puisi kembali dengan baik.
3. Tahap pascapenulisan, hendaknya guru mempu membangkitkan semangat siswa untuk mau tampil kedepan kelas mambaca puisinya. Sebelum meminta siswa untuk tampil membacakan puisi, hendaknya guru memberikan contoh pembacaan puisi dengan lafal yang tepat, intonasi yang sesuai dan penuh ekspresi. Siswa sebaiknya meyiapkan diri sebelum tampil membacakan puisi.